

Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Mengenai Akhlak Baik Kunci Keberhasilan Dunia Akhirat (Analisis Pentingnya Akhlak Pada Generasi-Z)

Samsul Rifa'i¹⁾

¹⁾ UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

e-mail Correspondent: samsulrifai2024@gmail.com

Received: 17-02-2024

Revised: 14-04-2024

Accepted: 13-05-2024

Info Artikel

Abstract

This article presents a study of the da'wah of ustadzah Halimah Alydrus regarding Good Morals as the key to Success in the Hereafter. Someone has good morals is very necessary, because it is one of the keys to success in the afterlife. Good morals will bring ourselves to be good too, and the surrounding environment will support the good things we do. Having good morals does not only apply to children, but also to parents, wives, husbands, mothers, and others must have good morals. Good manners are the manners of the Prophet Muhammad SAW, because his morals is the Qur'an which is certainly good and noble. So we must imitate the morals of the Prophet Muhammad SAW. This article also discusses a brief bio of who Ustadzah Halimah Alaydrus is, and why we raised this topic as our report. We also see the fact in the field that many teenagers whose morals have declined, and some are far from good morals, it can affect the future of the nation in the future.

Keywords:

*Morals, Generation-Z,
Da'wah Ustadzah Halimah
Alaydrus*

Abstrak.

Artikel ini menyajikan kajian atas dakwah ustadzah Halimah Alydrus mengenai Akhlak Yang Baik kunci Keberhasilan Dunia Akhirat. Seseorang memiliki akhlak yang baik sangat diperlukan, karna itu sebagai salah satu kunci keberhasilan dunia akhirat. Akhlak yang baik itu akan membawa diri kita menjadi baik pula, dan lingkungan sekitar pun akan mendukung hal baik yang kita lakukan. Memiliki akhlak yang baik tidak hanya berlaku untuk anak saja, namun juga untuk orang tua, istri, suami, ibu, dan lainnya harus memiliki akhlak yang baik. Akhlak yang baik adalah akhlak Nabi Muhammad SAW., karna akhlak beliau adalah Al-Qur'an yang sudah pasti baik dan mulia. Maka kita harus mencontoh akhlaknya Nabi Muhammad SAW. Artikel ini juga membahas biodata singkat mengenai siapa Ustadzah Halimah Alaydrus, dan mengapa kami mengangkat topik ini sebagai laporan kami. Kami juga melihat fakta di lapangan banyak remaja yang akhlaknya telah menurun, dan ada yang jauh dari berakhlak baik, hal itu dapat berpengaruh untuk masa depan bangsa dikemudian hari.

Kata kunci:

*Akhlak, Generasi-Z,
Dakwah Ustadzah Hlimah
Alaydrus*

PENDAHULUAN

Akhlak yang dimiliki manusia merupakan perilaku yang mereka bawa sejak lahir, melekat pada jiwa dan dikeluarkan secara spontan, tanpa pertimbangan, dan jujur tanpa ada campur tangan atau dorongan dari luar. Adapun akhlak yang muncul dengan penilaian baik maka dinamakan akhlak mulia sedangkan akhlak yang memunculkan penilaian buruk dinamakan akhlak tercela sesuai dengan bimbingannya.

Sesuai dengan penuturan Djatmika bahwa akhlak sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, baik dalam kehidupan pribadi atau bermasyarakat dan berbangsa. Akhlak

sebagai penyebab berdiri atau jatuhnya pribadi manusia. Makmur atau rusaknya sebuah negara bisa dinilai dari akhlak masyarakatnya. Apabila akhlak yang ditonjolkan adalah akhlak baik maka makmur dan sejahtera negara tersebut. Namun apabila yang unggul adalah akhlak tercela maka rusaklah tatanan hidup masyarakatnya.

Pemaparan di atas menjelaskan bahwa akhlak menjadi poin penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan beragama. Apabila moral sudah tidak bisa dinilai kebaikannya atau sudah rusak maka kehormatan dari bangsa tersebut akan hilang. Dalam rangka memelihara keberlangsungan hidup yang sejahtera maka diperlukan akhlak yang baik. Mencapai akhlak mulia bukan sesuatu yang mudah, karena era saat ini adalah era modern dengan krisis akhlak baik dan menurunnya moral.

Zakiah berpendapat bahwa hal yang menyebabkan krisis akhlak yang baik adalah lengahnya terhadap agama dengan tidak memperhatikan globalisasi yang sangat berpengaruh pada menurunnya nilai moral kaum muslim. Menurunkan nilai moral pada pemuda bangsa adalah tanda bahwa tujuan utama dalam pendidikan Islam belum terealisasi karena tujuan penting pendidikan yaitu menciptakan akhlak yang mulia. Rasulullah SAW bersabda bahwa beliau diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak. (HR. Bazaari)

Hadis yang telah disampaikan di atas merupakan sebuah penjelasan bahwa Rasulullah diutus ke bumi untuk melakukan penyempurnaan akhlak dan sebagai contoh yang sempurna bagi kaum muslim. Akhlak adalah hal yang sangat berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan beragama. Adapun seorang penyair Syaugi berucap, “Suatu bangsa dikenal karena khlaknya, jika budi pekertinya telah runtuh maka runtuhlah bangsa itu.”

Tujuan dari adanya tulisan ini adalah akhlak itu sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Jika moral sudah rusak, ketentraman dan kehormatan bangsa itu akan hilang. Untuk memelihara kelangsungan hidup secara wajar, maka perlu adanya pembinaan akhlak. Oleh karena itu tulisan ini mengangkat dua fokus penelitian yang pertama Bagaimana penerapan akhlak pada Generasi Z? Kemudian bagaimana dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus membentuk akhlak baik pada Generasi Z?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam tulisan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis kritis dengan bentuk deskriptif. Memberikan gambaran secara akurat dan teratur isu-isu yang telah dimasukkan dalam penelitian ini. Data-data yang dikumpulkan akan melalui tahap observasi dan wawancara kepada kiai yang memiliki pengaruh besar dalam masyarakat. Metode teoritis dipakai dalam penelitian ini dengan melibatkan teori dakwah dan teori psikologi. Dengan menggunakan teori tersebut maka penelitian ini akan melakukan studi pustaka. Dalam tulisan ini juga memakai kajian library riset atas teori-teori terdahulu sebagai pendukung teori-teori yang berkembang di dalamnya dan analisis fenomena dakwah. Penulis akan mengetahui lebih dalam implementasi dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus tentang Akhlak yang baik di kehidupan masyarakat dan juga kontribusi akhlak yang baik kunci keberhasilan dunia akhirat. Penelitian dakwah scholars sebelumnya juga telah diubah menjadi data pendukung dalam penyelesaian tulisan ini. Dengan adanya metode analitik memiliki tujuan untuk mengungkap fakta-fakta mengenai rumusan masalah diatas. Ketika proses analisis dilakukan, memerlukan pendapat tokoh yang berkaitan dengan isu dalam diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan Akhlak Pada Gen-Z

Generasi Z, yang merupakan kelompok orang yang lahir antara tahun 1997 hingga 2011, hidup di era digital yang canggih dan terkoneksi secara digital. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan akhlak yang kuat bagi generasi ini untuk membentuk karakter dan moralitas individu. Berikut adalah beberapa contoh penerapan akhlak pada generasi Z:

- 1) Pendidikan agama : Pendidikan agama yang kuat dan terarah harus menjadi prioritas untuk mengajarkan mereka mengenai etika, moralitas, kesantunan, dan kebaikan hati.
- 2) Akhlak Mahmudah : Ada beberapa contoh penerapan akhlak kepada Allah SWT seperti beriman pada Allah SWT, bersabar dalam segala hal, tawakal terhadap Allah, dan lain-lain.
- 3) Menghormati dan patuh pada orang tua : Generasi Z harus menjalani hidup dengan berpedoman pada agama, menghormati dan patuh pada orang tua. Bijak menggunakan media sosial : Generasi Z harus mampu bijak menggunakan media sosial dan memperlakukan orang lain dengan hormat dan kesopanan di dunia maya.
- 4) Menjadi teladan : Peran orang tua dan guru sebagai teladan sangat penting karena generasi Z membutuhkan teladan yang baik dari generasi sebelumnya.
- 5) Membangun karakter baik : Para orang tua generasi X dan Y menjadi faktor yang sangat vital dalam membangun karakter baik dan penanaman etika bagi anak-anak mereka.
- 6) Menonton konten yang baik : penerapan Untuk akhlak pada generasi ini diarahkan ke hal-hal yang baik seperti menonton konten yang tentang huruf hijaiyah atau hal-hal yang baik.
- 7) Penerapan akhlak pada generasi Z harus dilakukan secara konsisten dan terus-menerus agar dapat membentuk karakter dan moralitas individu yang baik.

b. Latar Belakang Syarifah Halimah Alaydrus

1) Biografi Sosial

Namanya Halimah Alaydrus, bergelar “syarifah” karena putri dari seorang habib, yakni Habib Usman Alaydrus, dan nasabnya tersambung hingga Rasulullah SAW. Nasabnya Syarifah Halimah yaitu Halimah binti Usman bin Abdullah bin Husayn bin Abdul Gadir bin Ahmad bin Salim bin “Alwi bin Abdullah bin “Alwi bin Ahmad al-Muhtajib bin “Alwi bin Abu Bakr bin “Umar bin “Abdullah bin “Alwi bin “Abdullah al-' Aydriis al-Akbar bin Abu Bakar al-Sakran bin “Abdurrahman al-Saggaf bin Muhammad Mawladdawilah bin “Alt bin “Alwt al-Ghuyar bin Muhammad al-Fagih alMugaddam bin “Alt bin Muhammad Sahib Marbat bin “Ali Khali' Gasam bin “Alwt bin Muhammad bin “Alwt bin “Ubaidillah bin Ahmad al-Muhijir bin “Isa al-Rimi bin Muhammad al-Nagib bin “Ali al Urai bin Ja'far al-Sadig bin Muhammad al-Bagir bin “Alt Zainal “Abidin bin Husayn bin “Alt bin Abrt Talib dan Sayyidah Fatimah bintu Nabi SAW. 11 Dari sini terbukti bahwa Syarifah Halimah Alaydrus adalah putri keturunan Nabi Muhammad SAW. yang ke-39.

Syarifah Halimah adalah wanita keturunan Arab dan Indonesia. Kakeknya orang tua Syarifah Halimah dari jalur ibu dan ayah yang asli Arab kemudian hijrah ke Indonesia. Ibunya begagma Nur binti Muhdhar Assegaf bin “Abdurrahman bin

Muhammad. Syarifah Halimah Alaydrus lahir di Indramayu pada 2 April 1979. Dia lahir dalam lingkup keluarga yang bukan dari kalangan guru atau ustaz. Kedua orang tuanya berdagang dan memiliki kios di suatu pasar kala itu. Ayahnya sudah berkompeten dalam urusan bekerja sebelum berumah tangga. Kesibukan orang tuanya yang berprofesi sebagai pedagang dapat dibilang menyita waktu kebersamaan antara orang tua dan anak.

Syarifah Halimah banyak mendapat bekal kehidupan tentang Allah dan Rasul-Nya sebagai pondasi seorang muslim dari ajaran kedua orang tua sejak ia masih kecil. Ajaran tersebut seperti penekanan terhadap pentingnya untuk mengerjakan salat. Menjadikan Syarifah Halimah berprinsip untuk selalu berpegang apa-apa yang dinasihati oleh orang tua terkait Allah dan Rasul-Nya selama Syarifah Halimah hidup di dunia.

Ketika dewasa, Syarifah Halimah menginjak 23 tahun, yakni di tahun 2002, sepulangnya dari Tarim bersama rombongan Habib "Umar dalam kunjungan dakwah Habib "Umar di Asia. Beberapa hari kemudian, Habib "Umar menjodohkan, meminta Syarifah Halimah kepada orang tuanya di Indramayu lewat telepon untuk salah seorang pria asal Banyuwangi, pecinta yang senang berkhidmah kepada Habib "Umar sekaligus menikahkan Syarifah Halimah.19 Habib Ahmad al-Haddar adalah nama suami Syarifah Halimah yang dijodohkan oleh Habib "Umar. Suaminya juga merupakan keturunan Rasulullah SAW. dan merupakan seorang ustadz.

2) Biografi Intelektual

Syarifah Halimah memulai perjalanan menuntut ilmunya di suatu Sekolah Dasar (SD) yang berada di Indramayu. Setelah menempuh tingkat dasar di Sekolah Dasar (SD), Syarifah Halimah lebih memilih untuk melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren dan menghabiskan masa belajarnya di beberapa pondok pesantren daripada melanjutkan pendidikan formalnya. Pondok pesantren pertamanya adalah Darullughah Wadda'wah di Bangil Pasuruan Jawa Timur. Ia mulai mondok pada tahun 1991, dan belajar di pondok pesantren ini selama empat tahun yakni sampai tahun 1995. Dari tahun 1995 hingga 1996, Syarifah Halimah kemudian melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Attauhidiyah Tegal Jawa Tengah dengan konsentrasi dalam bidang ilmu Tauhid selama 6 bulan.

Syarifah Halimah kemudian berpindah di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang Jawa Tengah pada tahun 1996-1998 dengan fokus memperdalam ilmu Fikih. Hingga di tahun 1998, ia dan saudaranya sampai di negeri 1000 wali yakni Tarim Hadhramaut Yaman untuk menimba ilmu pada Habib "Umar bin Hafiz. Tarim merupakan negerinya Sayyidina Muhammad bin "Al-Ba'alawt, nama seseorang yang ia dan keluarganya sering membacanya dalam Ratib al-Haddad dan sang ayah selalu menyebut nama tersebut di penghujung doanya. Pada masa itu, tempat belajar disebut madrasah, bernama Daruz Zahro, merupakan pondok pesantren putri pertama di Tarim. Syarifah Halimah ialah santri putri ketiga yang tinggal di sana dan merupakan santri putri pertama dari Indonesia bahkan dari Asia yang belajar di Daruz Zahro Tarim.

Semasa belajar di Tarim, ia tidak hanya menimba ilmu di Daruz Zahro, ia menambah materi pelajaran dengan mengambil les privat hadis sekali dalam seminggu kepada Ustadzah Maryam (puteri Habib "Al-Mashhtir seorang mufti di Tarim pada zamannya). Selain les privat hadis, Syarifah Halimah juga banyak belajar dan menghafal hadis semasa di pondok pesantren, mulai di Pondok Pesantren Pasuruan, Sarang dan terutama di Tarim.

3) Karya-Karya

Cita-cita Syarifah Halimah yang ingin menjadi penulis dapat terwujud melalui karya tulisnya yang diterbitkan di Wafa Production (sebuah perusahaan miliknya sendiri) hingga beberapa bukunya naik best seller. Berikut adalah karya-karya tulisan Syarifah Halimah:

a) Catatan Kajian Habib "Umar-Figih Risalah Jami'ah, Maktabah Darul Musthafa dan Daruz Zahro.

b) Bidadari Bumi: 9 Kisah Waajla Salehah, Wafa Production, 2009. Buku ini menceritakan kisah-kisah para wanita mulia yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan, khususnya bagi para muslimah yang sedang mengalami krisis keteladana manusia.

c) **Tutur Hati Halimah Alaydrus**: dalam Kata, Kalimat, Bait dan Lembar, Wafa Production, 2013. Buku ini merupakan revisi dari buku Halimah Alaydrus sebelumnya, yang menceritakan pengalamannya belajar di Tarim, Hadramaut, Yaman, dan bertemu dengan berbagai tokoh islam.

d) **Pilar Cahaya: Kisah 4 Sahabat Mulia Babi Saw**, Wafa Production, 2014. Buku ini menceritakan beberapa tokoh islam, antara lain Khadijah binti Khuwailid, Ali bin Abi Thalib, dan Zaid bin Haritsah.

e) **Muhasabah Cinta: Menghadirkan Syurga dalam Rumah Tangga**, Wafa Production, 23 Buku ini membahas tentang konsep cinta dalam islam.

f) **Terjemah Akhlak Kita: Khuluguna karya Habib Umar bin Hafidz**, Wafa Production. Buku ini membahas gggtang pentingnya akhlak dalam islam.

g) **Terjemah Wahai Anakku: Ayyuhal Walad karya Imam Aj aza**, Wafa Production, 2020. Kitab ini merupakan terjemahan dari kitab Imam Al Ghazali yang membahas tentang hubungan seorang ayah dan anaknya.

h) **Bidadari Bumi 2: 9 Kisah Wanita Salehah**, Wafa Production, 2020. Buku ini merupakan lanjutan dari buku "Bidadari Bumi".

i) **Kata Kita: Kumpulan Catatan Penerang Jiwa**, Wafa Production, 2021. Buku ini merupakan kumpulan cacatan Halimah Alaydrus tentang berbagai topik yang berkaitan dengan islam.

j) **Assalamualaikum Tarim: Sebuah Perjalanan Menemukan Diri Sendiri**, Wafa Production, 2022. Buku ini berisi tentang pengalaman Halimah Alaydrus belajar di Tarim, Hadramaut, Yaman.

4) **Kiprah Dakwah Syarifah Halimah Alaydrus**

Syarifah Halimah mengawali kiprah dakwahnya semasa ia di Daruz Zahro Tarim, ketika ia diminta pengasuh untuk mengajar Fikih di kelas selama ia mondok di sana hingga ia pulang ke Indonesia pada tahun 2003. Sepulang dari Tarim, Syarifah Halimah dibawa oleh sang suami ke beberapa pondok pesantren di Jawa Timur untuk memulai dakwahnya. Hingga sekarang atas dukungan suami, ia aktif berdakwah di sekitar Jakarta dan berdomisili di Jakarta. Berikut beberapa kesibukan dan aktivitas dakwahnya di berbagai tempa

a) Aktif mengajar di berbagai majelis taklim di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, dan sekitarnya.

b) Rihlah Dakwah dan Ilmiah di berbagai provinsi di Indonesia.

c) Rihlah Dakwah dan Ilmiah dalam kajian rutin di Singapura dan Malaysia dua kali dalam satu tahun, satu kali dalam setahun di Brunei, dua tahun sekali di Australia. Setiap tahun terdapat negara baru yang dikunjunginya sebagai pengembangan dakwah seperti di Mesir, UAE (Abu Dhabi), Saudi Arabia (Madinah), Thailand dan Oman. Selain Rihlah Dakwah, Syarifah Halimah memberikan kajian Zoom sebulan sekali untuk teman-teman di Eropa yaitu Jerman dan Turki.

d) Narasumber di berbagai seminar di Indonesia maupun di luar negeri.

e) Penerjemah para da'iyah internasional.

f) Narasumber salah satu radio swasta di Indonesia.

g) Pendiri, pemilik, inisiator dan speaker Muhasabah Cinta Event. Muhasabah Cinta Event adalah event khusus muslimah dalam bentuk seminar yang berbayar dengan tarif terjangkau, berisi tausiah dan pemaparan kisah penuh hikmah dengan tayangan multimedia, persembahan puisi, penampilan lagu religi aa executive bazar. Muhasabah Cinta Event mulai

berdiri pada akhir tahun 2016 diselenggarakan di berbagai kota besar di Indonesia dengan tiga tema penting yang terus berkembang, yaitu tema maulid, tema parenting dan tema wanita inspirasi.

h) Pendiri al-Wafa. Al-Wafa adalah jaringan ulama perempuan lulusan Daruz Zahro, dan sebagian yang lain lulusan Universitas Al-Azhar Kairo Mesir.

i) Pengajar tetap dan penasihat utama di Yayasan Ahbabuzzahro Jakarta.

DISCUSSION (Pembahasan)

Dalam dakwahnya Ustadzah Halimah Alaydrus yang kami dengarkan dari channel youtubena, beliau mengatakan bahwa orang tua, terutama ibu yang baik untuk anaknya bukanlah seorang ibu yang cantik, pintar, atau yang paling kaya, tapi ibu yang baik adalah ibu yang berakhlak dan dapat membimbing akhlak untuk anaknya. Jika akhlak anak sudah baik, pastilah orang tua akan cinta terhadap anaknya, kalau bicara yang santun sama orang tuanya, banyak senyum sama orang tuanya, dan orang tua jadi makin cinta sama anaknya. Orang tua juga bakal mendo'akan kebaikan bagi anak tersebut. Begitu juga dengan suami istri juga harus memiliki akhlak yang baik terhadap sesamanya, suami berakhlak baik pada istri, dan istri pun begitu. Akhlak nilai kamu, menjadi kunci keberhasilan kamu, jadi kalau kita ingin dibilang jadi anak yang cinta oleh orang tua, jadilah anak yang berakhlakul karimah.

Ada tips dari beliau untuk menjadi seorang istri agar dicintai oleh suami, yaitu jadilah seorang istri yang berakhlakul karimah. Kalau ingin menjadi seorang ibu yang dicintai oleh anaknya, jadilah ibu yang memiliki akhlak yang baik dan yang mulia. Bahkan kalau belum punya anak, belum menikah, belum punya suami, juga kemudian orang tua kamu sudah tidak ada, kamu bisa menjadi seorang yang dicintai di sisi Allah dan dicintai oleh saudara-saudari kamu, teman-teman kamu, tetangga kamu, orang-orang sayang kepadamu disebabkan karena akhlakmu yang mulia, akhlak nomor satu.

Kata Nabi Muhammad SAW., akhlak yang paling baik diantara kalian adalah yang paling baik akhlaknya yang paling mulia akhlak, bahkan Nabi Muhammad menyebut itu sebagai tujuan bangsa tujuan diutusnyanya Nabi Muhammad kepada kita sekalian. Kata Nabi Muhammad, ke atas muka bumi ini tujuan tertinggi visi misi tertinggi Nabi Muhammad ada di atas muka bumi ini liutamima makarima akhlak adalah untuk menyempurnakan akhlak, bikin akhlak bagus. Makanya siapa yang paling beruntung, siapa yang paling berhias: siapa yang paling sukses hidupnya di dunia hingga di hari akhirat nanti adalah yang paling mulia akhlaknya, yang paling bagus sepertinya, yang paling indah kepribadiannya.

Ada yang bertanya tentang akhlak Nabi Muhammad, jadi akhlak Nabi Muhammad adalah terjemahan Al-Qur'an, akhlak Nabi Muhammad adalah makna Al-Qur'an karena Al-Qur'an bercerita tentang tawakal Nabi Muhammad adalah juaranya, ketika Al-Qur'an memerintahkan

kesabaran Nabi Muhammad adalah nomor satunya, ketika Al-Qur'an bercerita tentang memaafkan kesalahan orang lain Nabi Muhammad adalah yang petamanya, ketika Al-Qur'an bercerita tentang orang-orang yang mampu menahan emosi Nabi Muhammad adalah orang nomor satu yang mampu melakukannya, semua jenis akhlak yang terpuji ada pada diri Baginda

Nabi Muhammad SAW., ketika Al-Qur'an bercerita tentang tawadhu ketika Al-Qur'an bercerita tentang khusyuk ketika Al-Qur'an bercerita tentang hamba-hamba Allah yang takut kepada A Subhanahu Wa Ta'ala hingga bergetar hati mereka orang nomor satunya adalah nabi kita Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam sesungguhnya akhlak Nabi Muhammad adalah Al-Qur'an.

Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus mengenai akhlakul karimah dijelaskan ketika beliau ceramah: Kalau dikatakan kasih sayang ibu sepanjang jalan, perlu diketahui kasih sayang Baginda

Nabi Muhammad seluas samudera tak pernah bisa dilihat ujungnya, terbentang luas tak terbatas kasih sayang Baginda kita Nabi besar Muhammad akhlak terpuji. Kata Nabi Muhammad akhlak tuh ada tiga, yang pertama kamu memaafkan siapapun yang pernah berbuat salah padamu, kalau orang bikin salah dimaafkan. Katanya Nabi Muhammad memaafkan siapapun aja yang pernah berbuat salah padamu, ada anak bikin salah maafin dan sampaikan kepada anakmu, Nak kamusudah bikin salah nih, Mama kesel Mama marah tapi mama memaafkanmu, sebab Mama jugaingin kalau mama bikin salah sama kamu maafin ya Nak ya, ada banyak orang tua tuh yang yang enggan yang gengsi untuk minta maaf kepada anak-anaknya.

Akhlak yang mulia jangan sampai kamu jadi orang tua yang ketika anaknya minta maaf di maaf kamu tuh emang dasar bikin salah mulu Mama makanya jangan ulangi lagi. Bahwasanya semua manusia hambanya Allah dan semua yang terjadi tak bisa terjadi, kecuali dengan izin Allah, kejadian apapun di atas muka bumi ini bahkan sekedar daun jatuh bahkan sekedar angin bertiup semuanya terjadi dengan kehendak Allah.

Siapa yang datang siapa yang enggak datang Siapa yang duduk di depan, siapa yang duduk di belakang Siapa yang duduk di bawah pohon kurma. Jadi kita tidak ada sesuatu terjadi kecuali dengan izin Allah yang menetapkan yang duduk di depan siapa yang duduk di belakang Siapa yang duduk di balik tembok situ semuanya Allah Subhanahu Wa Ta'ala, maka dengan cara seperti itu kamu gampang maafin kesalahan orang, kamu nggak akan jadi dendam di panitianya nih saya padahal datang lebih awal tapi saya nggak dimasukin ke dalam masjid karena saya bukan VIP. Di mana kamu berada saat ini duduk di mana di tempatkan di mana semuanya sesuai dengan ketetapan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Tak ada apapun terjadi kecuali dengan izin Allah semuanya, dialah yang menghendaki segala sesuatu. Hanya Allah lah yang mampu mengaturnya, jadi jangan dikira yang duduknya di sungai dapat rahmatnya lebih sedikit daripada yang di depan enggak begitu, apalagi kalau kamu datang dengan hati khusyuk apalagi jika kamu datang dengan sepenuh hatimu kamu sambungkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala kamu niatkan untuk mempelajari ilmunya Allah, bisa jadi pandangan rahmat Allah dan pandangan syafaat Nabi Muhammad tertuju padamu di manapun Kamu duduknya di manapun kamu berada.

Tenang aja tenang tenang ingat bahwasanya apapun yang terjadi semuanya dengan kehendak, dengan cara itu kamu akan bisa lebih mudah memaafkan kesalahan orang, bikin apa aja kamu tahu ini adalah cara Allah untuk menguji kesabaran saya, ini adalah sekolah-sekolah yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan pelajaran-pelajaran yang Allah berikan dalam kehidupan. Kalau semua orang baik semua kepadamu Bagaimana cara kamu belajar kesabaran kalau semua orang di atas muka bumi ini, semuanya sayang semua sama kamu dari mana kamu bisa belajar memaafkan, kalau semua orang di atas muka bumi ini setuju semua sama kamu sayang semua sama kamu senang semua sama kamu, gimana caranya kamu bisa rindu sama surga, kamu di dunia udah kayak ada di surga semua orang senang semua sayang semua semuanya terjadi sesuai dengan yang kamu mau Aa mah sifatnya surga, tapi kalau sifatnya dunia udah pasti ada yang enggak senang ada yang benci ada yang miskin ada yang sakit ada yang terluka kan begitu. Sifatnya dunia hidup di dunia tidak pernah ideal untuk siapapun, karena dunia tempatnya ujian diuji buat naik kelas, diuji untuk nanti dibalas kapan dibalasnya saat ajal datang menjemputmu. Sampai waktu yang tidak ada batas akhirnya berakhir dengan surga, atautkah neraka sebagai tempat kembali kita, kita sekarang nih sedang masa-masanya menjalani ujian maka pasti ada yang nggak senang, kita pasti ada yang benci sama kita pasti ada kejadian-kejadian yang tidak kita inginkan itu udah pas kamu harus berusaha berlapang dada dalam memaafkan kesalahan siapapun yang berbuat salah.

Kepadamu ada suami yang main hati dengan perempuan lain maafkan, tadi sudah niat-niat ya siap memaafkan giliran diurus bilangnyanya begitu kayak berat banget tuh ada yang satu itu kenapa mesti berat, sekalian suami berpaling hati dengan perempuan yang lain itu ujian buat dia juga ujian keimanan buat hatinya yang ternyata dia gagal kasihan orang gagal kamu malah benci dia tuh kalau main hati apalagi sampai main bukan cuman hati lagi main perempuan beneran sama perempuan yang lain gitu kamu nggak diajaknya ikutan main, itu kan dia melakukan dosa namanya orang lagi melakukan dosa.

Kalau kamu sayang sama dia dimohonkan ampun, di doakan biar dosanya diampuni sama Allah, bukan malah kamu yang nggak bisa memaafkan jadi daripada tuh kamu sampai segitu dendamnya masih perempuan itu sebegitu bencinya sama suami kamu lebih baik kamu dekatkan dirimu kepada Allah kamu tengadahkan tangan kemudian bilang Ya Allah ampunilah dosa suamiku, ampunilah dosa suamiku ya Allah Jangan biarkan hatinya tertarik kepada yang haram, Ya Allah jagalah Kami semuanya agar dapat menjadi hamba-hambamu yang senantiasa mengerjakan hal-hal hanya yang engkau perintahkan kepada kami gitu doain kasihan suaminya, sampaikan ketika hati suamimu berpaling darimu, itu adalah tali yang Allah ulurkan kepadamu untuk mengembalikan kamu kepadanya.

Itu tuh cara Allah mau ngingetin kamu ya, cinta manusia tidak sejati lihatin hati suamimu bisa berpaling darimu lihatin, hanya cinta akulah yang sejati hanya cinta akulah yang tidak dapat berpaling darimu maka daripada kamu sibuk mengejar cinta manusia alangkah lebih baiknya jika kamu serius mengejar Cintaku gitu. Jadi Bagi siapapun nih yang sedang berada dalam masa suaminya berpaling hati darinya rekatkanlah kembali hubungan antara dirimu dengan Allah subhanahu wa ta'ala, bangunlah lebih awal sebelum subuh salatlah beberapa rakaat kemudian tengadahkan tanganmu kepadanya katakan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Ya Allah hati suamiku berpaling dariku, namun aku tahu ya Allah bahwa engkau tak akan meninggalkanku, aku mohon padamu ya Allah jangan jauhkan aku dari rahmatmu jangan jauhkan aku dari cintamu, minta sama Allah Subhanahu Wa Ta'ala biar Allah selalu berpihak padamu, minta pada Allah biar Allah senantiasa menuntun jalan hidupmu, minta sama Allah agar senantiasa mendampingi hidupmu, itu yang harus kamu minta sebab yang namanya suami sih cinta, apapun kamu dengannya bahkan secinta apapun dia denganmu.

Pasti satu waktu akan terpisah juga dengan kematian entah dia duluan entah kamu duluan, kamu pasti akan berpisah Allah yang tidak akan berpisah dengan kita, jangan sampai sibukmu Mengejar Cinta suamimu membuat kamu lupa kepada dia yang tidak akan pernah meninggalkanmu, yuk Belajar berakhlakul karimah. Maafkan siapapun yang berbuat salah, kalau gara-gara kamu ditinggalkan suamimu kamu menjadi semakin dekat dengan Allah subhanahu wa ta'ala, Bukankah itu adalah harga yang pantas. Bukankah itu adalah nilai yang cukup kamu bisa dapat cintanya Allah sebagai ganti cinta suamimu. Bukankah itu adalah harga yang cukup tinggi kamu bisa dibayar dengan surga, kalau kamu tetap terus lurus di jalan Allah Subhanahu Wa Ta'ala terus maksud Ustadzah gimana nih kita lepasin suami kita Enggak gitu juga nggak gitu juga maafin terus gimana, Ustaz biarkan keputusan Allah yang menentukannya kemudian Kamunya jangan mau jauh dari Allah tetap jaga akhlak sama suami tetap jaga akhlak sama suami.

Jangan memilih keputusan-keputusan yang salah yang bertentangan dengan akhlakul karimah. Oh suami saya selingkuh nih oh dipikir dia doang yang bisa selingkuh saya juga. Ya itu namanya ada orang ke pelosok masuk got kamu ikut-ikutan Dia pikir dia doang yang bisa ke pelosok saya juga mau begitu, tentu tidak teman-teman, atau kamu hilang akhlakul karimah dalam dirimu kamu samperin dia kamu labrak dia Kamu pukul dia kamu jambak rambutnya,

kayak begitu itu boleh dilakukan buat orang yang Dia pikir abis mati nggak ada ada kubur, boleh dilakukan buat orang yang enggak percaya sama agama Allah buat orang yang enggak percaya bahwa di akhirat nanti ada pedang mahsyar, buat orang yang enggak percaya bahwa di akhirat nanti ada surga neraka silakan kamu ikuti ego dirimu silakan kamu ikuti Hawa nafsumu silahkan kamu kehilangan akhlak terpujimu, namun buat kamu umat Nabi Muhammad buatmu umat Nabi Muhammad yang Nabi Muhammad bahkan berkata, tidaklah seorang muslim Tertusuk Duri dan dia berkata Alhamdulillah ala kullihat, Terima kasih ya Allah atas segala keadaan yang kau berikan padaku melainkan Allah akan jadikan hal tersebut sebagai penghapus atas dosaduanya melainkan dia tertulis sebagai hamba-hamba Allah yang sabar dan orang yang sabar balasannya Adalah surga, kalau kamu begitu kalau kamu tahu dalam kubur nanti ada azab kubur ada nikmat, kubur kalau kamu paham di akhirat nanti ada masa panjang di mana orang-orang yang tidak berbuat kebaikan akan tenggelam oleh keringatnya sendiri karena kepanasan sementara hamba-hamba yang mulia disisi Allah, Allah tempatkan di bawah naungan arus di saat tidak ada naungan selain naungannya dan kamu berharap menjadi orang-orang yang berada di bawah naungan tersebut maka berakhlaklah dengan akhlak yang mulia dan terhadap segala macam ujian yang datang dalam kehidupanmu Bersabarlah yang sabar yang sabar.

Pada dakwah beliau tersebut, beliau memaparkan bagaimana seharusnya akhlak kita sebagai seorang manusia, hendaklah kita mencontoh akhlaknya Rasulullah yang mana akhlak beliau adalah Al-Qur'an, dan Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat Islam, jadi kita mencontoh terhadap akhlaknya Nabi Muhammad SAW., kami mengamati bahwa metode dakwah yang dilakukan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus sangat efektif karna mudah dipahami apa yang beliau sampaikan, dan ada keunikan tersendiri dari beliau yang kalau sedang ceramah tidak dinampakkan wujudnya di khalayak umum, beliau hanya berdakwa dihadapan para wanita, namun di youtubena beliau juga aktif untuk mensyiarkan dakwahnya, namun tanpa wujud nyata beliau. Walaupun begitu, bisa kita jadikan pandangan bahwa dakwah bisa juga berjalan walau hanya terdengar suaranya saja oleh kita. Beliau begitu, karna beliau tidak ingin menampakkan diri di khalayak umum selain kaum wanita, beliau ingin menjaga kehormatannya dan agar tidak banyak yang melihatnya. Metode dakwah yang dilakukan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus ini sangat unik, sehingga kami mengangkatnya untuk sebuah analisis laporan kelompok kami.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Nasabnya Syarifah Halimah yaitu Halimah binti Usman bin Abdullah bin Husayn bin Abdul Gadir bin Ahmad bin Salim bin “Alwt bin Abdullah bin “Alwt bin Ahmad al-Muhtajib bin “Alwi bin Abu Bakr bin “Umar bin “Abdullah bin “Alwi bin “Abdullah al-’ Aydriis al-Akbar bin Abu Bakar al-Sakrin bin “Abdurrahman al-Saggaf bin Muhammad Mawladdawilah bin “Alt bin “Alwt al-Ghuyir bin Muhammad al-Fagih alMugaddam bin “Alt bin Muhammad Sahib Marbat bin “Alt Khali’ Gasam bin “Alwt bin Muhammad bin “Alwt bin “Ubaidillah bin Ahmadal-Muhijir bin “Isa al-Rumi bin Muhammad al-Nagib bin “Ali al-“Uraydi bin Ja'far al-Sadig bin Muhammad al-Bagir bin “Alt Zainal “Abidin bin Husayn bin “Alt bin Abt Talib dan Sayyidah Fatimah bintu Nabi SAW.

Dalam dakwahnya Ustadzah Halimah Alaydrus yang kami dengarkan dari channel youtubena, beliau mengatakan bahwa orang tua, terutama ibu yang baik untuk anaknya bukanlah seorang ibu yang cantik, pintar, atau yang paling kaya, tapi ibu yang baik adalah ibu yang berakhlak dan dapat membimbing akhlak untuk anaknya. Makanya siapa yang paling beruntung, siapa yang paling bagasi, siapa yang paling sukses hidupnya di dunia hingga di hari

akhirat nanti adalah yang paling mulia akhlaknya, yang paling bagus sepertinya, yang paling indah kepribadiannya.

Ada yang bertanya tentang akhlak Nabi Muhammad, jadi akhlak Nabi Muhammad adalah terjemahan Al-Qur'an, akhlak Nabi Muhammad adalah makna Al-Qur'an karena Al-Qur'an bercerita tentang tawakal Nabi Muhammad adalah juaranya, ketika Al-Qur'an memerintahkan

kesabaran Nabi Muhammad adalah nomor satunya, ketika Al-Qur'an bercerita tentang memaafkan kesalahan orang lain Nabi Muhammad adalah yang pertamanya, ketika Al-Qur'an bercerita tentang orang-orang yang mampu menahan emosi Nabi Muhammad adalah orang nomor satu yang mampu melakukannya, semua jenis akhlak yang terpuji ada pada diri Baginda Nabi Muhammad SAW., ketika Al-Qur'an bercerita tentang tawadhu ketika Al-Qur'an bercerita tentang khusyuk ketika Al-Quran bercerita tentang hamba-hamba Allah yang takut kepada Alang Subhanahu Wa Ta'ala hingga bergetar hati mereka orang nomor satunya adalah nabi kita Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam sesungguhnya akhlak Nabi Muhammad adalah Al-Qur'an.

Pada dakwah beliau tersebut, beliau memaparkan bagaimana seharusnya akhlak kita sebagai seorang manusia, hendaklah kita mencontoh akhlaknya Rasulullah yang mana akhlak beliau

adalah Al-Qur'an, dan Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat Islam, jadi kita mencontoh terhadap akhlaknya Nabi Muhammad SAW., kami mengamati bahwa metode dakwah yang dilakukan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus sangat efektif karna mudah dipahami apa yang beliau

sampaikan, dan ada keunikan tersendiri dari beliau yang kalau sedang ceramah tidak dinampakkan wujudnya di khalayak umum, beliau hanya berdakwa dihadapan para wanita, namun di youtubena beliau juga aktif untuk mensyiarkan dakwanya, namun tanpa wujud nyata beliau.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Aji, A. S. Z. S., & Azizah, A. (2023, November). Analisis Tindak Tutur Lokusi Pada Buku Autobiografi Assalamualaikum Tarim Karya Ustadzah Halimah Alaydrus. In Seminar Nasional Daring Sinergi (Vol. 1, No. 1, Pp. 2237-2244).
- Al Isro'i, M. Z. T., Purwodirekso, M., & Rodhiyana, M. (2022). The Effect Of Social Media On Understanding Of Islamic Religious Education In Gen Z: Case Study: As Syafi'iyah Islamic University, Bekasi City. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 13(2), 499-520.
- Alaydrus, S. H. (2016). *Kajian Akademik Berjudul Sharifah Syarifah Halimah Alaydrus Alaydrus: A Female Preachers*.
- Alaydrus, U. H. *Analisis Prinsip Komunikasi Dakwah Dalam Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus*.
- Al-Ghazali, Imam. 2021. "Minhajul Abidin". Pentahqiq, Badruddin Alawi. "Minhajul Abidin Pedoman Ahli Ibadah Menuju Rabbnya". Cet. I. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ardiansyah, A., Nisa, K., & Amrin, A. (2023). Penerapan Pendidikan Karakter Perspektif Islam Pada Gen Z Di Era Globalisasi. *Fikrah: Journal Of Islamic Education*, 7(2), 171-184.
- Arifko, Yori. 2018. "Pengaruh Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Yufid Tv Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Agama Islam", Dalam *Jurnal Jom Fisip* Vol. 5 Edisi 1 Januari – Juni.
- Artika, S., & Soiman, S. (2024). Youtube As A Da'wah Media: Study Of Analysis Of Ustadzah Halimah Alaydrus' Da'wah Methods. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 23(1), 16-30.

- Ayuni, S. (2023). Pesan Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Di Media Sosial Instagram (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Fuadi, M. N. (2023). Retorika Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus (Studi Pada Channel Youtube "Ustadzah Halimah Alaydrus") (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Handaru, Bara Izzat Wiwah. 2021. "Tantangan Agama Di Era Globalisasi: Analisis Strategi Komunikasi, Karakteristik Dan Materi Dakwah." *El Madani : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 2, No. 01. Hariry, Sheila, M Nur Pahlevi, And A Rosyid Sentosa. 2023. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling SelfHealing Therapy In Overcoming Stress Perspective Of Islamic Psychology" 5.
- Laka, L., Darmansyah, R., Judijanto, L., Lase, J. F. E., Haluti, F., Kuswanti, F., & Kalip, K. (2024). Pendidikan Karakter Gen Z Di Era Digital. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lubis, A. (2016). Peran Agama Dalam Kesehatan Mental. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(2).
- Munir, M. M. (2023). Islamic Finance For Gen Z Karakter Dan Kesejahteraan Finansial Untuk Gen Z: Penerapan Islamic Finance Sebagai Solusi. Cv. Green Publisher Indonesia.
- Mutohharoh, Annisa. 2022. "Self Healing : Terapi Atau Rekreasi?" *Jousip: Journal Of Sufism And Psychotherapy* 2, No. 1. Rakhmawati, Istina. 2016. "Perkembangan Media Sebagai Sarana." *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, No. 1. Rahmah, Hardiyanti. 2021. "Konsep Berpikir Positif (Husnuzhon) Dalam Meningkatkan Kemampuan Self Healing." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 15, No. 2
- N. Kholiggg, S. A. (2020). Pemahaman Syarifah Halimah Alaydrus. <https://fjurnal.staialanwar.ac.id/index.php/itgonfartide/view/820>, 302-309.
- Rosyidah, E. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Tpq Al-Azam Pekanbaru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 180-189.
- Statsoft, Inc. (1997). Electronic Statistic Textbook. Tulsa Ok., Statsoft Online. Available At: <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>, Diakses Tanggal 27 Mei 2000.
- Taufikurrahman, T. (2022). Pendidikan Karakter Dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Al-Allam*, 3(1), 26-33.
- Ustadzah Halimah Alaydrus, Y. (Sutradara). (2023). Bagaimana Agar Berhasil Dunia Akhirat ??? - Ustadzah Halimah Alaydrus (Gambar Hidup)..